

Evaluasi Performance Sistem Informasi Callisto ERP

Lius Mutiara Cantieqka¹⁾, Jullend Gatc²⁾

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Kompter dan Desain, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

¹⁾Email : phannyukmoi7@gmail.com

²⁾Email : jullend.gatc@kalbis.ac.id

Abstract : Callisto ERP is an integrated enterprise application for various industries to simplify and streamline the complexity of its business so that company processes are more effective, efficient and maximize several modules such as procurement, production, distribution, sales orders, point of sale, finance (G/L,A/R, A/P), cash management, fixed assets, inventory, payroll and human resources. The purpose of this study is to develop a Callisto ERP system that has been implemented at Pilar Perkasa Utama company using the McLean and DeLone information system success model and then analyze the data using the SPSS version 25 application (Statistical Product and Service Solution). The evaluation results of this study indicate that the system quality, information quality, service quality, employee performance and user satisfaction are good. Therefore it can be said that the performance of the Callisto ERP system is good.

Keywords: pilar perkasa, information system evaluation, Callisto ERP, the McLean and DeLone information system success model

Abstrak : Callisto ERP adalah aplikasi enterprise yang terintegrasi untuk berbagai industri untuk memudahkan dan merampingkan kompleksitas bisnisnya sehingga proses bisnis perusahaan lebih efektif, efisien dan memaksimalkan beberapa modul seperti procurement, production, distribution, sales ordering, point of sales, financial (G/L,A/R,A/P), cash management, fixed assets, inventory, payroll dan human resources. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem Callisto ERP yang telah diimplementasikan di perusahaan Pilar Perkasa Utama dengan menggunakan model kesuksesan sistem informasi McLean dan DeLone kemudian menganalisis datanya menggunakan aplikasi SPSS version 25 (Statistical Product and Service Solution). Hasil evaluasi penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kinerja karyawan dan kepuasan pengguna baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa performance sistem Callisto ERP baik.

Kata Kunci: pilar perkasa, evaluasi sistem informasi. Callisto ERP, model kesuksesan sistem informasi McLean dan DeLone

I. PENDAHULUAN

Perusahaan PPU merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informatika sejak tahun 1996. Perusahaan PPU (Pilar Perkasa Utama) beralamatkan di Komplek Rukan Artha Gading Niaga D No.19-20. Jl. Boulevard Artha Gading, Kelapa Gading Jakarta 14240. Menurut perusahaan PPU, saat ini era transformasi digital sudah menjadi suatu trend untuk mengubah cara berbisnis. Dalam suatu organisasi, perjalanan transformasi digital merupakan salah satu kunci yang dibutuhkan untuk memilih suatu teknologi yang tepat. Perusahaan PPU sudah menjadi salah satu perusahaan TI yang menjadi suatu solusi bagi organisasi atau perusahaan dalam menjalankan semua bisnis.

Selain itu, PT PPU dapat membantu pelanggannya untuk melihat teknologi bukan hanya sebagai alat yang berfungsi untuk mengotomatiskan proses bisnis tetapi juga solusi yang akan meningkatkan arus in-

formasi dalam organisasi atau perusahaan, berinteraksi dengan pelanggan dan pemasok, mendukung pengambilan keputusan, menyediakan analisis dan menghemat biaya, serta membuatnya lebih fleksibel dalam dunia perubahan yang bergerak cepat sehingga PT PPU merancang berbagai solusi dan penawaran layanan perusahaan tersebut untuk memastikan bahwa kebutuhan TI untuk bisnis perusahaan lain tidak terpenuhi tetapi terlampaui. Salah satu rancangan sistem yang dibuat oleh perusahaan PPU untuk membantu suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan bisnis yaitu sistem Callisto ERP^[1]. Perusahaan PPU sudah berpengalaman menggunakan sistem tersebut sendiri selama 2 tahun.

Untuk melakukan implementasi sistem ERP banyak aplikasi yang bisa digunakan, salah satunya adalah aplikasi yang dirancang sendiri oleh perusahaan PPU yaitu Callisto ERP. Callisto ERP merupakan aplikasi enterprise yang terintegrasi untuk berbagai industri untuk memudahkan dan merampingkan

kompleksitas bisnisnya, menjadikan proses bisnis perusahaan lebih efektif, efisien dan memaksimalkan beberapa modul seperti *procurement*, *production*, *distribution*, *sales ordering*, *point of sales*, *financial (G/L,A/R,A/P)*, *cash management*, *fixed assets*, *inventory*, *payroll* dan *human resources*^[2]. Selain itu, Callisto ERP dapat terus berkembang, mengikuti trend business dan regulasi kekinian dengan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) tipe component based development model. Saat ini, Callisto ERP dapat memenuhi 85% kebutuhan klien yang live sampai saat ini.

ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan suatu aplikasi perangkat lunak yang terintegrasi untuk mengelola sumber daya perusahaan dengan menggunakan teknologi informasi sehingga dapat menghematkan biaya untuk menggantikan sistem lama dengan paket standar yang dapat menyederhanakan berbagai proses bisnis kompleks^[3].

Menurut Verville et al (2005) dan Pricewaterhouse Coopers (1999), sistem ERP adalah sistem informasi yang mengintegrasikan proses informasi dan berbasis informasi dalam dan di luar wilayah fungsional pada suatu organisasi atau suatu set modul yang menghubungkan operasi *back office* dan *front office* dalam proses bisnis^[3]. Biasanya sistem ERP dibutuhkan suatu perusahaan untuk keperluan management dan *control* supaya secara efisien, suatu perusahaan dapat mengatur pemakaian sumber dayanya, mengelola proses bisnis, mencatat journal ledger yang terintegrasi dan pembuatan laporan-laporan keuangan.

Evaluasi sistem ERP merupakan suatu proses penilaian terhadap pertumbuhan dan kemajuan suatu perusahaan melalui sistem informasi digunakan untuk mengelola proses bisnis perusahaan secara luas. Evaluasi *performance* sistem ERP ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penggunaan sistem ERP terhadap kinerja pengguna sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif bagi pengguna sistem ERP setelah sistem ERP diterapkan^[4]. Manfaat evaluasi sistem ERP adalah dapat mengetahui bagaimana proses suatu sistem ERP yang telah dijalankan, dapat mengetahui pengaruh dari penggunaan sistem ERP sehingga dapat memperbaiki pengaruh yang negatif dari penggunaan sistem ERP^[4]. Dalam melakukan evaluasi sistem ERP banyak cara yang berbeda dan pada tingkat yang berbeda, tergantung pada tujuan evaluasinya.

Untuk mengevaluasi sistem ERP kita dapat menggunakan beberapa teknik tertentu seperti SPSS, excel, framework, dan lainnya.

Saat ini perusahaan PPU ingin melakukan pengembangan untuk Callisto ERP. PT PPU ingin melakukan pengembangan sistem pada Callisto ERP untuk meningkatkan fungsi dari sistem tersebut. Dalam pengembangan sistem, perusahaan PPU membutuhkan penilaian evaluasi kinerja sistem untuk Callisto ERP agar memudahkan PPU dalam meningkatkan dan memperbaiki sistem Callisto ERP. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model kesuksesan McLean dan DeLone.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa memenuhi kebutuhan sampai 100% itu mustahil. Walaupun sistemnya sudah dibangun sesuai kebutuhan klien, di lapangan sering muncul kebutuhan yang tidak disadari dibutuhkan dari awal. Maka peneliti mengusulkan adanya evaluasi performance untuk pembaharuan sistem informasi Callisto ERP agar lebih efektif dan efisien.

Dengan adanya evaluasi performance sistem yang akan dilakukan, maka dapat memberi kemudahan bagi perusahaan PPU dalam meningkatkan sistem Callisto ERP dan memperbaiki kekurangannya sebagai arahan menuju langkah peningkatkan berikutnya serta dapat menemukan point-point penting di baliknya evaluasi sistem tersebut. Apalagi peneliti sebagai pihak ke tiga, pendapat peneliti bisa jadi masukan yang bagus, yang mungkin tidak disadari oleh klien maupun developer.

II. METODE PENELITIAN

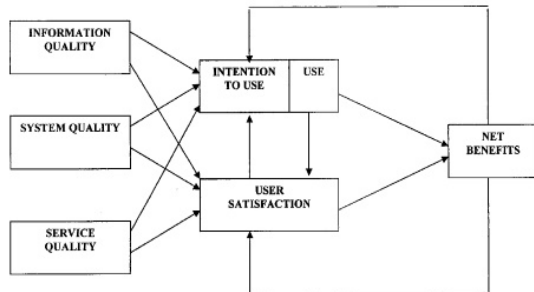
A. Unified Modelling Language

Unified Modelling Language UML merupakan suatu pemodelan sistem dijadikan sebuah sistem informasi siap digunakan oleh pengguna untuk menganalisis, menggambarkan proses bisnis dan memberi kemudahan bagi para sistem developer untuk berdiskusi dengan bahasa pemodelan yang mudah dipahami sehingga dapat mampu menjelaskan proses rancangan sistem informasi yang akan dibuat, memahami kesalahan yang mungkin terjadi dalam proses bisnis^[5].

Berikut ini merupakan beberapa diagram UML: Flowchart merupakan sebuah gambaran dari hasil pemikiran dalam menganalisis suatu permasalahan dalam komputer secara logika menggunakan simbol-simbol tertentu untuk menjelaskan urutan proses yang berjalan secara detail sehingga dapat memberi solusi selangkah demi selangkah untuk menyelesaikan masalah yang ada di dalam proses bisnis^[6], dan Activity diagram merupakan sebuah gambaran dari hasil pemikiran dalam menggambarkan aktivitas atau

alur kerja pada sebuah sistem atau organisasi menggunakan simbol-simbol tertentu untuk menjelaskan alur proses sistem berjalan dalam bentuk Gambar atau bentuk simbol.

Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean



Gambar 1. Model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean

Pada Gambar 1 menjelaskan hal yang dilakukan DeLone dan McLean adalah sebagai berikut :^[7]

a. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem merupakan kualitas suatu pelayanan yang pada umumnya diukur berdasarkan kecocokan pemakai dengan sistem tersebut sehingga dapat mencakup sejauh mana performa yang ditunjukkan oleh sistem saat pengguna menggunakan sistem tersebut, baik dari segi hardware maupun dari segi *software*.

b. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Suatu sistem ingin menghasilkan karakteristik informasi. Saat mengukur kepuasan pengguna akhir, kualitas informasi seringkali menjadi salah satu variabel pokok sehingga seringkali dianggap sebagai sebuah komponen kepuasan pengguna.

c. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Bagian TIK dan penyedia layanan menawarkan keseluruhan dukungan kepada para pengguna, memastikan sistem dapat diaplikasikan dengan baik secara dalam dan luar.

d. Penggunaan (*Use*)

Variabel penggunaan mengukur seberapa pengguna sering menggunakan sistem informasi.

e. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Variabel kepuasan pengguna mengukur hasil berdasarkan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah menggunakan suatu sistem.

f. Manfaat bersih (*Net Benefits*)

Variabel manfaat bersih merupakan suatu variabel mengukur sejauh mana peningkatan kinerja, efisiensi dan efektifitas dan produktifitas.

Standar ISO 9216 dan 9241

ISO 9126 adalah standar pengukuran kualitas sistem yang dibuat oleh ISO (*International Organization for Standardization*) yang dikembangkan pada tahun 1985. Standar internasional biasanya digunakan untuk melakukan evaluasi suatu sistem^[8]. Menurut ISO 9126, faktor kualitas sistem meliputi enam karakteristik kualitas adalah sebagai berikut: Fungsionalitas. Keandalan; Kebergunaan; Efisiensi; Pemeliharaan; dan Portabilitas. Sedangkan menurut ISO 9241, *usability* adalah tingkatan suatu sistem dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan efektifitas, efisiensi, dan kepuasan pada suatu penggunaan sistem.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh orang lain. Penelitian terdahulu digunakan untuk membandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu.

Penelitian terdahulu yang pertama berjudul “Mengukur Kesuksesan Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrual (SAIBA) Menggunakan Model DeLone & McLean “ dilakukan oleh Noviyanti dari Direktorat Jenderal Pajak. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrual (SAIBA) pada kementerian/lembaga di tahun pertama penggunaannya pada pembuatan laporan keuangan pemerintahan basis akrual^[9].

Penelitian kedua berjudul “Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Penggunaan Sistem E-Learning di Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana “dilakukan oleh Purwanto S.K dan Suharno Pawirosurto. Tujuan dari penelitiannya untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan sistem e-learning Program Studi Magister Manajemen^[10].

Penelitian ketiga berjudul “Pengujian Empiris Model DeLone dan McLean pada Sistem Pengadaan Barang/Jasa secara elektronik (Studi Kementerian Keuangan) “dilakukan oleh Azwar dan Tenry Nur Amriani. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan sistem e-procurement Kementerian Keuangan yang telah berjalan berdasarkan sudut pandang pengguna dengan pendekatan DeLone dan McLean Information System (IS) Success Model^[11].

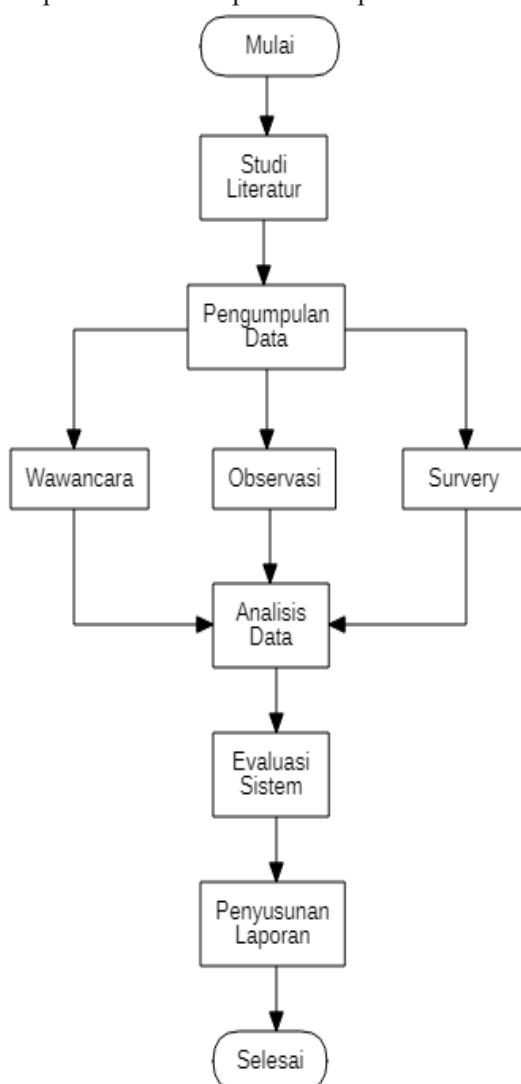
Penelitian keempat berjudul “An Evaluation of e-education system in Kosovo based on DeLone and McLean IS Success Model “dilakukan oleh Edona

Krasniqi, Dhurate Hyseni dan Betim Cico. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk meningkatkan sistem informasi, untuk memiliki sistem informasi kualitatif dan untuk mengevaluasi aplikasi yang sesuai dari sudut pandang pengguna^[12].

Penelitian terakhir berjudul “Analysis Using the Technology Acceptance Model (TAM) and DeLone & McLean Information System (D&M IS) Success Model of AIS Mobile User Acceptance “dilakukan oleh Nur Aeni Hidayah, Nida’ul Hasanti, Ranti Novella Putri, Kamal Figry Musa, Zahrotun Nihayah dan Abdul Muin. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui status penerimaan pengguna aplikasi SIA Seluler^[13].

C. Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir dibentuk dalam sebuah diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya penelitian. Peneliti menjelaskan rangkaian proses penelitian yang dilakukan dalam bentuk diagram kerangka berpikir. Gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 2. Kerangka berpikir penelitian

Pada Gambar 2 menjelaskan hal yang dilakukan peneliti adalah di tahap awal yaitu observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi-informasi yang terhubung dalam objek penelitian ini. Observasi dilakukan di PT PPU (Pilar Perkasa Utama) yang beralamatkan di Komplek Rukan Artha Gading Niaga D No.19-20. Jl.Boulevard Artha Gading, Kelapa Gading Jakarta 14240 dan kemudian melakukan wawancara terhadap beberapa karyawan PT PPU untuk menambah kebutuhan informasi mengenai bagaimana prosesnya berjalan di dalam perusahaan tersebut sebelum ada sistem Callisto ERP dan sesudah ada sistem Callisto ERP.

Selanjutnya mengumpulkan data saat observasi. Selain observasi dan wawancara, peneliti juga mengumpulkan kuesioner dari pendapat pengguna berdasarkan divisinya secara online dengan menggunakan Google Form melalui sharing sama pengguna sistem Callisto ERP. Selanjutnya adalah mengevaluasi sistemnya untuk menilai performance sistem tersebut dengan menggunakan model kesuksesan sistem informasi McLean dan DeLone kemudian menganalisis datanya menggunakan aplikasi SPSS. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan. Selanjutnya adalah identifikasi masalah berdasarkan hasil observasi dan wawancara untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Setelah identifikasi masalah selesai adalah tinjauan pustaka untuk menentukan metodologi yang digunakan pada penelitian ini serta untuk mendukung teori-teori dengan menggunakan referensi dari beberapa buku-buku, jurnal dan sebagiannya yang berhubungan dengan penelitian ini. Selanjutnya pada tahap mengevaluasi performance sistem Callisto ERP, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

D. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan survey dengan kuesioner. Melalui metode ini, peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail.

E. Metode Analisis Data

Peneliti menganalisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Sosical Science*). Analisis ini dilakukan untuk mengungkapkan pengaruh antara variabel bebas/independent dengan variabel terikat/dependent. Analisis data yang dilakukan terdiri dari:

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dasar analisis yang digunakan adalah sebagai berikut: Jika r hitung $> r$ Tabel (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid; dan Jika r hitung $< r$ Tabel (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid^[14].

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengukuran yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diandalkan atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan berdasarkan hasil perhitungan dari nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap indikator yang diuji. Nilai *Cronbach's Alpha* yang telah dihitung akan dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,60^[15]. Lebih jelasnya nilai *Cronbach Alpha* dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1 - Nilai *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Hasil
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel

Statistik deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui nilai karakteristik dari sebuah data yang dilakukan melalui data sampel atau populasi. Statistik ini dapat menghasilkan Tabel, grafik, dan diagram. Analisis yang digunakan meliputi perhitungan mean, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum^[16].

F. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya^[17]. Dalam penelitian ini akan menggunakan perusahaan yang menggunakan sistem Callisto ERP sebagai populasi.

Metode pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *purposive sampling*, di mana memiliki kriteria yaitu pengguna sistem Callisto ERP. Penyebaran kuesioner berupa *google form* melalui whatsapp. Peneliti akan menggunakan teknik pengambilan sampel adalah *quota sampling*, yaitu peneliti akan mengambil sampel sebanyak jumlah tertentu yang dianggap dapat mereleksikan ciri populasi. Jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 50 sampel.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan

Era transformasi digital menjadi tren bagi perusahaan untuk mengubah cara berbisnis. Perjalanan transformasi digital adalah salah satu aspek kunci yang dibutuhkan organisasi untuk mengadopsi dan memilih teknologi yang tepat. Sebagai salah satu perusahaan solusi TI terkemuka sejak tahun 1996, teknologi dan tim solusi transformasi digital perusahaan PPU akan membantu mengubah pengalaman digital perusahaan lain, meningkatkan dan merampingkan proses bisnis, meningkatkan pengalaman digital pelanggan, meningkatkan pendapatan, dan memasuki peluang pasar yang baru sebagai bagian dari transformasi digital perjalanan.

Selanjutnya, perusahaan PPU bertekad untuk membantu pelanggan perusahaan PPU untuk melihat teknologi tidak hanya sebagai alat yang terutama berfungsi untuk mengotomatisasi proses bisnis tetapi sebagai solusi yang sangat meningkatkan arus informasi dalam organisasi, berinteraksi dengan pelanggan dan pemasok, mendukung pengambilan keputusan, menyediakan analisis dan hemat biaya, dan membuatnya lebih fleksibel dalam dunia perubahan yang bergerak cepat. Berbagai solusi dan penawaran layanan kami diarahkan untuk memastikan bahwa kebutuhan TI bisnis perusahaan lain tidak hanya terpenuhi, tetapi juga terlampaui.

Kemitraan perusahaan PPU dengan vendor solusi IT terkemuka seperti Oracle, Outsystems, Marklogic, Navicat dan juga didukung oleh tim IT profesional perusahaan PPU dengan keahlian di bidang teknologi, pengetahuan proses bisnis di berbagai industri untuk memberikan pelanggan keunggulan kompetitif di pasar dan membuatnya lebih fleksibel dalam dunia perubahan yang akan bergerak cepat.

B. Struktur Sistem Callisto ERP

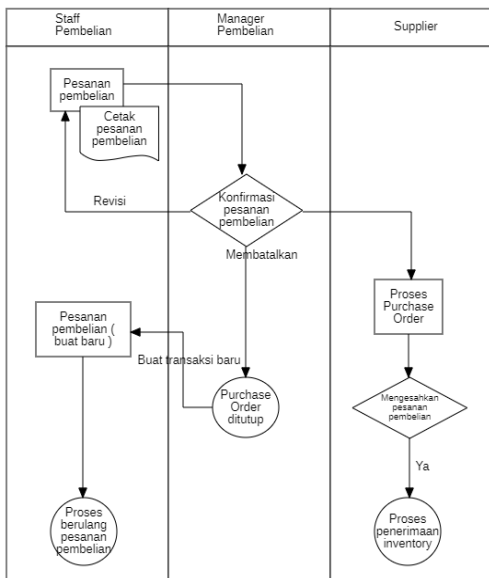
Peneliti mendokumentasikan struktur sistem Callisto ERP menggunakan flowchart diagram. Lebih jelasnya flowchart diagram dapat dilihat pada Gambar 3 sampai Gambar 5.

C. Struktur ERD Callisto ERP

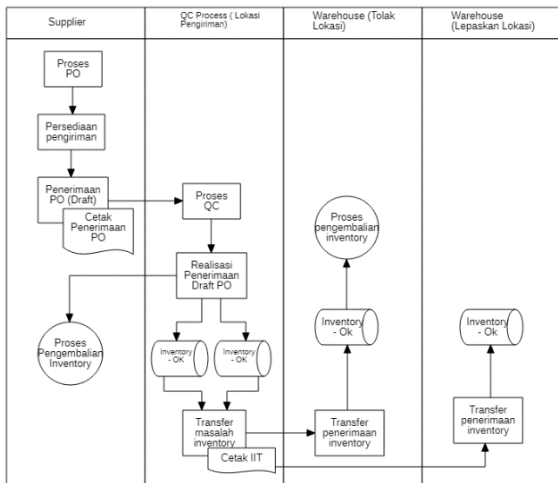
Peneliti mendokumentasikan struktur ERD Callisto ERP menggunakan ERD diagram. Lebih jelasnya ERD diagram dapat dilihat pada Gambar 6.

D. Gambaran dan Objek Penelitian

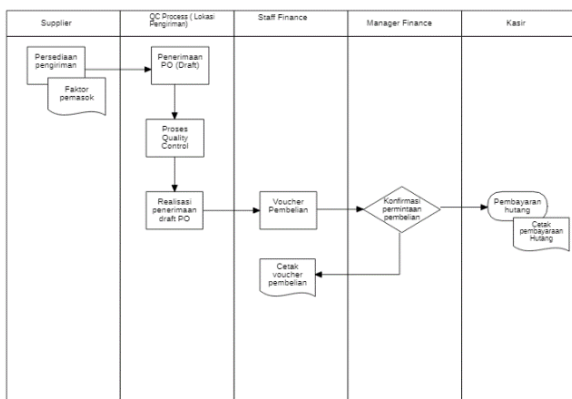
Pada penelitian ini menggunakan teknik kualitatif adalah penelitian ini berdasarkan melihat suatu ob-



Gambar 3. Flowchart purchase

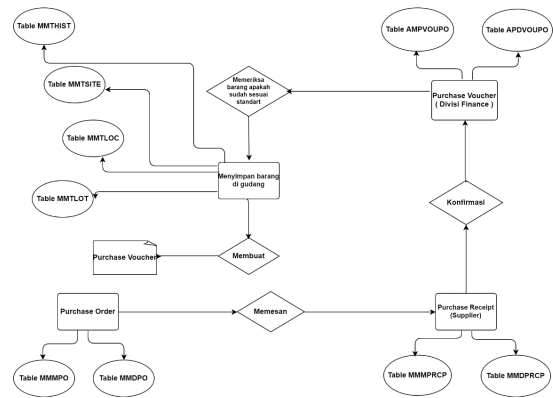


Gambar 4 Flowchart purchase receipt inventory



Gambar 5 Flowchart purchase voucher

jek yang meliputi observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Untuk menyebar kuesioner, peneliti melakukannya secara online menggunakan google form karena Ketika penyebaran kuesioner tersebut terjadinya pada saat pandemic COVID 19 sehingga banyak pengguna sistem Callisto ERP yang melakukan pekerjaannya dari rumah (Work from Home). Pembagian kuesioner melalui whatsapp.

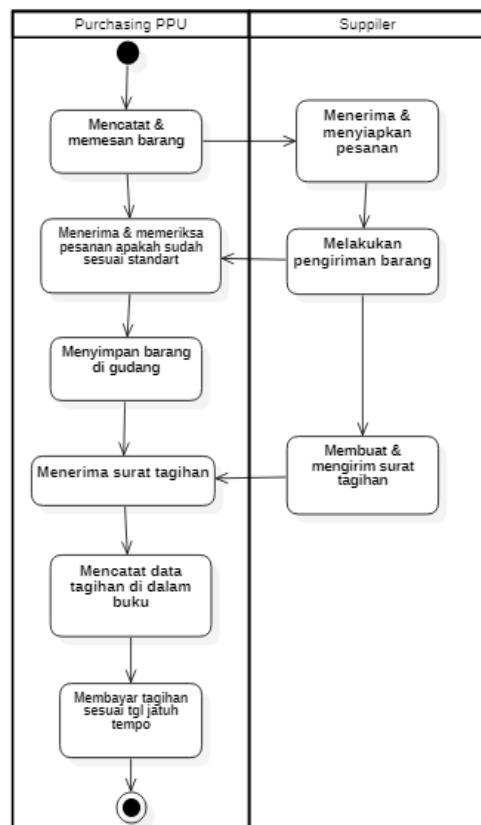


Gambar 6 Struktur ERD Callisto ERP

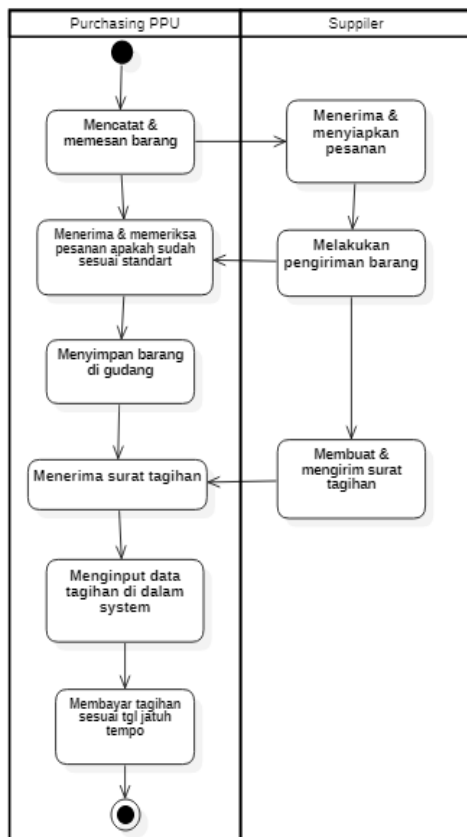
Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan pekerjaan dan lokasi geografis perusahaan PPU.

E. Alur Proses Sistem Berjalan Sebelum dan Sesudah ada Callisto ERP

Berdasarkan hasil pengumpulan data, peneliti mendokumentasikan alur sistem Callisto ERP berjalan menggunakan activity diagram. Lebih jelasnya alur sistem Callisto ERP berjalan dapat dilihat pada Gambar 7. Alur proses sistem yang terjadi pada PT Pilar Perkasa Utama sebelum ada sistem Callisto ERP. dan Gambar 8. Alur proses sistem yang terjadi pada PT Pilar Perkasa Utama sesudah ada sistem Callisto ERP.



Gambar 7. Alur proses sistem sebelum ada sistem Callisto ERP



Gambar 8. Alur Proses sistem sesudah ada Callisto ERP

Pada Gambar 7 dan Gambar 8 menjelaskan bahwa sebelum dan setelah adanya sistem Callisto ERP tidak ada perubahan yang signifikan, hanya saja berbeda dalam proses penginputan tagihan yaitu manual sebelum adanya sistem sedangkan tagihan diinput ke dalam sistem setelah adanya sistem Callisto ERP.

F. Dampak Terjadi Bagi PT PPU Saat Sebelum Dan Sesudah Ada Sistem Callisto ERP

Berdasarkan hasil pengumpulan data, peneliti menyimpulkan bahwa ada dampak terjadi bagi perusahaan PPU saat sebelum dan setelah ada sistem Callisto ERP. Sebelum ada sistem callisto ERP, dampak terjadi bagi PT PPU adalah sebagai berikut: Untuk membuat laporan keuangan secara manual; Membayar sama supplier secara langsung; dan Juga akan menerima tagihan pembayaran dari supplier secara langsung.

Sesudah ada sistem Callisto ERP, ada dampak terjadi bagi perusahaan PPU adalah sebagai berikut: Dapat membuat laporan keuangan secara efisien; Dapat menghindari kesalahan dalam membuat laporan; Dapat membuat laporan keuangan dengan cepat Dapat menerima tagihan pembayaran dari supplier secara sistem; Tidak perlu repot membuat laporan lagi, tinggal bisa menyalin format laporan dari laporan sebelumnya; Journal otomatis terbentuk lewat

transaksi; dan Respon pengguna sistem Callisto ERP terhadap sistem Callisto ERP.

G. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Callisto ERP

Berdasarkan hasil pengumpulan data, peneliti menyimpulkan bahwa ada kelebihan dan kekurangan sistem Callisto ERP adalah sebagai berikut:

Kelebihan sistem Callisto ERP adalah sebagai berikut: Dapat membuat transaksi secara mudah; Dapat mengeluarkan data yang diinput cepat keluar; Dapat mengupdate transaksi bila ada transaksi yang baru masuk; Tersedia ruangan penyimpanan memadai; Dapat meningkatkan kerjasama antar tim dan kinerja karyawan maupun pengguna; dan Dapat membuat laporan akurat dan rapi.

Kekurangan sistem Callisto adalah sebagai berikut: Tampilannya kecil; Banyak fitur sistem tersebut yang tidak dipakai; Ada beberapa fungsi sistem tersebut belum terakomodir; Tidak ada fungsi CS (Customer Service); Sulit menyesuaikan bila belum pernah menggunakan komputer atau sistem; Belum ada web based; dan Kalau user tetap menggunakan catatan manual di luar sistem, akan ada backup ketika terjadi sistem failure. Tapi catatan manual juga tidak selalu akurat. Baik karena kesalahan sistem atau kesalahan catatan manual. Bisa juga human error yang ada di sistem.

H. Kuesioner

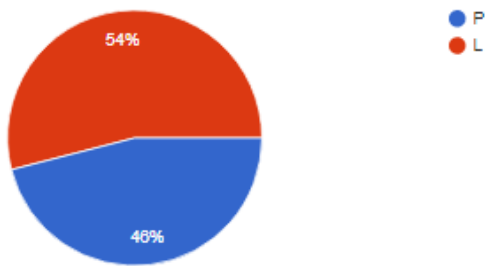
Peneliti menyebar kuesioner kepada 50 responden. Dari 50 kuesioner yang disebar, terdapat 50 kuesioner dapat diolah. Lebih jelasnya hasil sebaran kuesioner dapat dilihat pada Tabel 2.

Table 2. Hasil kuesioner

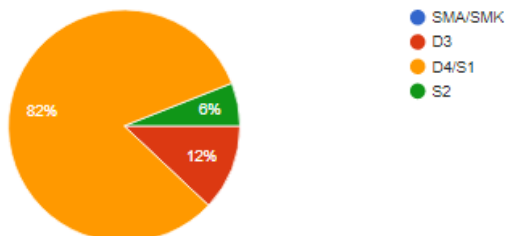
No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah kuesioner yang disebar	50
2.	Jumlah kuesioner yang diisi	50
3.	Jumlah kuesioner yang diisi secara tidak lengkap dan tidak lengkap	0
4.	Kuesioner yang dapat diolah	50

Hasil grafik responden yang menjadi sampel penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu menurut jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan dan pengalaman penggunaan sistem.

Pada Gambar 9 menampilkan hasil dari responden kuisisioner yang telah disebar, pada grafik tersebut terlihat terdapat 54% responden laki-laki dan 46% responden perempuan.

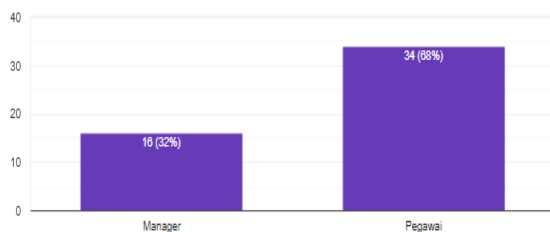


Gambar 9. Grafik jenis kelamin



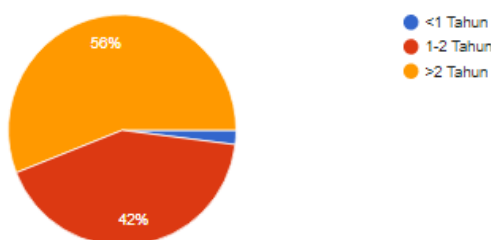
Gambar 10. Grafik pendidikan akhir

Pada Gambar 10 menampilkan hasil dari responden kuesioner yang telah disebar, pada grafik tersebut terlihat terdapat 82% responden berpendidikan akhir D4/S1, 12% responden berpendidikan akhir D3 dan 6% responden berpendidikan akhir S2.



Gambar 11. Grafik jabatan

Pada Gambar 11 menampilkan hasil responden kuesioner yang telah disebar, pada grafik tersebut terlihat terdapat 68% responden berjabat pegawai dan 32% responden berjabat manager.



Gambar 12. Grafik pengalaman menggunakan sistem tersebut

Pada Gambar 12 menampilkan hasil responden kuesioner yang telah disebar, pada grafik tersebut terlihat terdapat 56% responden berpengalaman menggunakan sistem tersebut selama 2 tahun lebih, 42% responden berpengalaman menggunakan sistem tersebut selama 1-2 tahun dan 2% responden berpengalaman menggunakan sistem tersebut selama kurang dari 1 tahun.

Berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner secara *online*, peneliti akan menganalisis datanya se-

cara menguji statistik. Langkah-langkah yang dilakukan dengan teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran responden dan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Uji ini merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui nilai karakteristik dari sebuah data yang dilakukan melalui data sampel atau populasi. *Statistic* ini dapat menghasilkan Tabel, grafik, dan diagram. Analisis yang digunakan meliputi perhitungan *mean*, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Hasil uji *statistic* deskriptif dapat dilihat pada Tabel 3 sampai Tabel 7.

Tabel 3. Kualitas sistem

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Kecepatan akses (X1)	50	4,00	5,00	4,60	0,49487
Input dioutput data cepat (X2)	50	4,00	5,00	4,64	0,48487
Keamanan sistem (X3)	50	4,00	5,00	4,26	0,44309
Komunikasi di sistem mudah dengan pengguna sistem (X4)	50	2,00	5,00	3,84	0,61809
Kemudahan penggunaan sistem (X5)	50	4,00	5,00	4,12	0,32826
Kelengkapan fitur (X6)	50	4,00	5,00	4,66	0,47852
Kebutuhan penggunaan sistem (X7)	50	4,00	5,00	4,28	0,45356
Kerusakan sistem (X8)	50	2,00	5,00	4,48	0,88617
Keandalan sistem (X9)	50	3,00	5,00	4,44	0,54060
Valid N (listwise)	50				

ing di uji dalam penelitian ini. Nilai skala dari beberapa indikator yang di uji yaitu 1 sampai 5, dari indikator yang di uji tersebut mendapatkan nilai minimum memiliki skala yang berada di perkiraan sebesar 2.00 sampai 4.00, nilai maksimum memiliki skala 5.00, nilai mean memiliki skala yang berada di perkiraan sebesar sampai 3.8 sampai 4.66 dan nilai standar deviation memiliki skala yang berada di perkiraan 0,32826 sampai 0,88617.

Dari hasil yang pada Tabel 3, dapat disimpulkan hasil kuesioner sistem ini memenuhi ke-9 indikator pengujian. Hal ini berarti sistem berjalan dengan baik walaupun pernah sesekali mengalami kerusakan sistem dan sistemnya sangat membantu untuk pekerjaan mereka.

Pada Tabel 4 terdapat beberapa indikator yang di uji dalam penelitian ini. Nilai skala dari beberapa indikator yang di uji yaitu 1 sampai 5, dari indikator yang di uji tersebut mendapatkan nilai minimum memiliki skala sebesar 4.00, nilai maksimum memiliki skala 5.00, nilai mean memiliki skala yang berada di perkiraan sebesar 4.78 sampai 4.8 dan nilai standar deviation memiliki skala yang berada di perkiraan sebesar 0,40406 sampai 0,41845.

Tabel 4. Kualitas informasi

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Informasi relevan (X1)	50	4.00	5.00	4.78	0,41845
Informasi lengkap (X2)	50	4.00	5.00	4.78	0,41845
Keakuratan informasi (X3)	50	4.00	5.00	4.78	0,41845
Output data tepat (X4)	50	4.00	5.00	4.8	0,40406
Informasi sesuai kebutuhan (X5)	50	4.00	5.00	4.8	0,40406
Laporan mudah dihasilkan (X6)	50	4.00	5.00	4.8	0,40406
Laporan mudah didapatkan (X7)	50	4.00	5.00	4.8	0,40406
Up to date (X8)	50	4.00	5.00	4.8	0,40406
Informasi terus diperbaharui (X9)	50	4.00	5.00	4.8	0,40406
Valid N (listwise)	50				

Dari hasil yang pada Tabel 5, dapat disimpulkan hasil kuesioner sistem ini memenuhi ke-9 indikator pengujian. Hal ini berarti ketika para pengguna sistem tersebut mencari informasinya dalam sistem, bisa dapat informasi sesuai kebutuhan. Tidak ada kekurangan informasinya dalam sistem dan informasinya selalu diupdate setiap ada data baru masuk. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa respon pengguna Callisto ERP sangat memuaskan karena mudah dapat laporan yang dihasilkan, selalu dapat informasi sedetail dan lainnya.

Tabel 5. Kualitas layanan

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Fungsi Customer service (X1)	50	4.00	5.00	4.8	0,40406
Staff IT selalu membantu (X2)	50	4.00	5.00	4.7	0,41845
Kecepatan respon (X3)	50	4.00	5.00	4.7	0,41845
Staff IT memahami kebutuhan (X4)	50	4.00	5.00	4.8	0,40406
Terhubung secara online (X5)	50	4.00	5.00	4.8	0,40406
Customer Support (X6)	50	4.00	5.00	4.8	0,40406
Valid N (listwise)	50				

Pada Tabel 5 terdapat beberapa indikator yang di uji dalam penelitian ini. Nilai skala dari beberapa indikator yang di uji yaitu 1 sampai 5, dari indikator yang di uji tersebut mendapatkan nilai minimum memiliki skala sebesar 4.00, nilai maksimum memiliki skala 5.00, nilai mean memiliki skala yang berada di perkiraan sebesar 4.7 sampai 4.8 dan nilai standar deviation memiliki skala yang berada di perkiraan sebesar 0,40406 sampai 0,41845.

Dari hasil yang pada Tabel 6, dapat disimpulkan hasil kuesioner sistem ini memenuhi ke-6 indikator pengujian. Hal ini berarti walaupun tidak ada

fungsi CS, mereka tetap bisa hubungi dengan CS di luar sistem hingga staff IT dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan sangat tanggap terhadap pengguna sistem tersebut lagi butuh bantuan.

Tabel 6. Kinerja karyawan

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Target pekerjaan (X1)	50	4.00	5.00	4.6	0,49487
Peningkatan kualitas kerja (X2)	50	4.00	5.00	4.6	0,49031
Dapat mempengaruhi kinerja (X3)	50	4.00	5.00	4.62	0,49031
Peningkatan kerjasama (X4)	50	4.00	5.00	4.62	0,49031
Valid N (listwise)	50				

Pada Tabel 6 terdapat beberapa indikator yang di uji dalam penelitian ini. Nilai skala dari beberapa indikator yang di uji yaitu 1 sampai 5, dari indikator yang di uji tersebut mendapatkan nilai minimum memiliki skala sebesar 4.00, nilai maksimum memiliki skala 5.00, nilai mean memiliki skala yang berada di perkiraan sebesar 4.6 sampai 4.62 dan nilai standar deviation memiliki skala yang berada di perkiraan sebesar 0,40406 sampai 0,41845.

Dari hasil yang pada Tabel 7, dapat disimpulkan hasil kuesioner sistem ini memenuhi ke-4 indikator pengujian. Hal ini berarti sistemnya dapat mencapai target pekerjaan sesuai target, juga dapat meningkatkan kinerja karyawan, mempengaruhi kinerja dan meningkatkan kerjasama antar tim.

Tabel 7. Kepuasan pengguna

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Puas dengan kelengkapan fitur sistem (X1)	50	4.00	5.00	4.6	0,49487
Puas dengan informasi (X2)	50	4.00	5.00	4.58	0,49857
Puas dengan tindakan IT (X3)	50	4.00	5.00	4.16	0,37033
Puas dengan manfaat IT (X4)	50	4.00	5.00	4.34	0,47852
Sistem sangat membantu (X5)	50	4.00	5.00	4.4	0,49487
Valid N (listwise)	50				

Pada Tabel 7 terdapat beberapa indikator yang di uji dalam penelitian ini. Nilai skala dari beberapa indikator yang di uji yaitu 1-5, dari indikator yang di uji tersebut mendapatkan nilai minimum memiliki skala sebesar 4.00, nilai maksimum memiliki skala sebesar 5.00, nilai mean memiliki skala yang berada di perkiraan 4.4 sampai 4.58 dan standart deviation sebesar 0.37 sampai 0.49. Sehingga dapat disimpul-

kan hasil kuisioner sistem ini memenuhi ke-5 indikator pengujian. Hal ini berarti sistem yang digunakan sangat bermanfaat dalam pekerjaan mereka, karena sistem Callisto ERP membantu para pengguna untuk memudahkan proses pekerjaan yang di kerjakan.

2. Hasil Uji Validitas

Setelah data sudah terkumpul maka akan dilakukan uji validitas di mana untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner serta untuk mengetahui kelayakan butir-butir daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Penelitian ini menggunakan metode *pearson correlation* dalam menguji validitas data. Kriteria pengujiannya adalah jika r Tabel lebih kecil dari r hitung, maka data tersebut valid dan jika r Tabel lebih besar dari r hitung maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak valid. R Tabel yang digunakan signifikansi 5% dan $df=n-2=50-2=48$ adalah sebesar 0,279. Nilai r hitung dilihat berdasarkan korelasi antara masing-masing item dengan total skor. Lebih jelasnya hasil uji validitas bisa dilihat pada Tabel 8 sampai Tabel 12.

Tabel 8. Kualitas sistem

Indikator	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Kecepatan akses (X1)	0,279	0,625	Valid
Input dioutput data cepat (X2)	0,279	0,709	Valid
Keamanan sistem (X3)	0,279	0,440	Valid
Komunikasi di sistem mudah dengan pengguna sistem (X4)	0,279	0,566	Valid
Kemudahan penggunaan sistem (X5)	0,279	0,504	Valid
Kelengkapan fitur (X6)	0,279	0,647	Valid
Kebutuhan penggunaan sistem (X7)	0,279	0,563	Valid
Kerusakan sistem (X8)	0,279	0,446	Valid
Keandalan sistem (X9)	0,279	0,508	Valid

Pada Tabel 8 menjelaskan bahwa setiap item kuesioner terdapat dalam semua indikator dalam variabel kualitas sistem memiliki nilai korelasi r hitung lebih besar dari nilai r Tabel sebesar 0,279. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner pada variabel kualitas sistem adalah valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

Pada Tabel 9 menjelaskan bahwa setiap item kuesioner terdapat dalam semua indikator dalam variabel kualitas informasi memiliki nilai korelasi r hitung lebih besar dari nilai r Tabel sebesar 0,279. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner pada variabel kualitas sistem adalah valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data. Pada Tabel 10 menjelaskan bahwa setiap item kuesioner terdapat dalam semua indikator dalam variabel kualitas

Tabel 9. Kualitas informasi

Indikator	R tabel	R hitung	Keterangan
Informasi relevan (X1)	0,279	0,974	Valid
Informasi lengkap (X2)	0,279	0,974	Valid
Keakuratan informasi (X3)	0,279	0,974	Valid
Output data tepat (X4)	0,279	0,993	Valid
Informasi sesuai kebutuhan (X5)	0,279	0,993	Valid
Laporan mudah dihasilkan (X6)	0,279	0,993	Valid
Laporan mudah didapatkan (X7)	0,279	0,993	Valid
Up to date (X8)	0,279	0,993	Valid
Informasi terus diperbaharui (X9)	0,279	0,993	Valid

Tabel 10. Kualitas layanan

Indikator	R tabel	R hitung	Keterangan
Fungsi Customer service (X1)	0,279	0,993	Valid
Staff IT selalu membantu (X2)	0,279	0,994	Valid
Kecepatan respon (X3)	0,279	0,974	Valid
Staff IT memahami kebutuhan (X4)	0,279	0,993	Valid
Terhubung secara online (X5)	0,279	0,993	Valid
Customer Supprot (X6)	0,279	0,993	Valid

layanan memiliki nilai korelasi r hitung lebih besar dari nilai r Tabel sebesar 0,279. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner pada variabel kualitas sistem adalah valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data

Tabel 11. Kinerja karyawan

Indikator	R tabel	R hitung	Keterangan
Target pekerjaan (X1)	0,279	0,977	Valid
Peningkatkan kuliatas kerja (X2)	0,279	0,997	Valid
Dapat mempengaruhi kinerja (X3)	0,279	0,997	Valid
Peningkatkan kerjasama (X4)	0,279	0,977	Valid

Pada Tabel 11 menjelaskan bahwa setiap item kuesioner terdapat dalam semua indikator dalam variabel kinerja karyawan memiliki nilai korelasi r hitung lebih besar dari nilai r Tabel sebesar 0,279. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner pada variabel kualitas sistem adalah valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

Pada Tabel 12 menjelaskan bahwa setiap item kuesioner terdapat dalam semua indikator dalam variabel kepuasan pengguna memiliki nilai korelasi

Tabel 12. Kepuasan pengguna

Indikator	R tabel	R hitung	Keterangan
Puas dengan kelengkapan sistem (X1)	0,279	0,422	Valid
Puas dengan informasi (X2)	0,279	0,680	Valid
Puas dengan tindakan IT (X3)	0,279	0,516	Valid
Puas dengan manfaat IT (X4)	0,279	0,797	Valid
Sistem membantu (X5)	0,279	0,619	Valid

r hitung lebih besar dari nilai r Tabel sebesar 0,279. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner pada variabel kualitas sistem adalah valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

3. Hasil Uji Realibitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah pengukuran yang dilakukan dapat dikatakan handal apabila jawaban responden terhadap pernyataan yang ada adalah konsisten atau stabil baik ada waktu dan situasi yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan berdasarkan hasil perhitungan dari nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap indikator yang diuji. Nilai *Cronbach's Alpha* yang telah dihitung akan dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,60. Semua hasil setiap variabel bisa dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil nilai Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas sistem	0,679	Reliabel
Kualitas informasi	0,997	Sangat Reliabel
Kualitas layanan	0,995	Sangat Reliabel
Kinerja karyawan	0,879	Sangat Reliabel
Kepuasan pengguna	0,595	Cukup Reliabel

Pada Tabel 13 menjelaskan bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* atas variabel kualitas sistem sebesar (0,679), variabel kualitas informasi (0,997), variabel kualitas layanan sebesar (0,995), variabel kinerja karyawan sebesar (0,879), dan variabel kepuasan pengguna sebesar (0,595). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini sangat *reliable* karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

I. Hasil Uji ISO 9216 dan ISO 9241

Berdasarkan perbandingan sistem dengan tuntutan standar ISO yang peneliti melakukan, peneliti

menyimpulkan bahwa apakah kualitas sistem dan kepuasan pengguna sesuai standar iso tersebut atau tidak sesuai standar. Lebih jelasnya hasil uji ISO 9216 dan ISO 9241 dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Hasil uji ISO 9216 dan ISO 9241

NO	Aspek Uji	Kriteria	Hasil Evaluasi
1.	Fungsional	Tidak ada hambatan pada saat mengakses sistem. Pada saat proses input dan output data berjalan dengan baik dan keamanan data dapat terjaga dengan baik sesuai standart ISO 9126.	Baik
2.	Kehandalan	Sistem dapat berjalan sesuai dengan harapan pengguna, yaitu dapat menjalankan fungsinya dengan baik.	Baik
3.	Kegunaan	Sistem dapat berguna dengan baik dan proses pekerjaan bisa lebih efektif dengan menggunakan sistem tersebut.	Baik
4.	Efisiensi	Sistem Callisto ERP tidak memerlukan banyak tenaga kerja karena mampu membuat laporan keuangan secara efisien.	Baik
5.	Pemeliharaan	Pemeliharaan sistem berjalan dengan baik agar fungsi dari sistem tersebut dapat terus berjalan dengan baik.	Baik
6.	Portabilitas	Kemudahan sistem yang dapat dipindahkan dari satu komputer atau sistem operasi lain.	Baik
7.	Kepuasan pengguna	Pengguna merasa puas dengan adanya sistem Callisto ERP karena fungsi dari sistem tersebut berjalan dengan baik sesuai standart ISO 9241 dan dapat membantu untuk meringankan pekerjaan dan membuat waktu lebih efisien. Selain itu sistem tersebut sudah cukup di maintenance dengan baik oleh pihak IT karena kendala yang terjadi dalam transaksi dapat teratasi dengan baik.	Baik

J. Rekomendasi Perbaikan Kekurangan Sistem Callisto ERP

Berdasarkan permasalahan kekurangan sistem Callisto ERP maka solusi untuk menutupi kekurangan sistem Callisto ERP adalah sebagai berikut: Memperbaiki fungsi tampilan layarnya kecil menjadi besar supaya enak dilihat oleh pengguna; Menambahkan fungsi CS (Customer Service) dalam sistem supaya mudah menghubungi CS secara online tanpa menambahkan kontak di HP atau kirim ke email CS' dan Menambahkan fungsi peringatan tugas supaya tidak kelewatan waktu deadline tugas; Mengubah sistem tersebut menjadi web based; Menambahkan ruangan penyimpanan data cadangan untuk jaga-jaga. Bila data transaksi hilang karena virus atau apapun, tidak perlu panik karena datanya ada disimpan di ruangan penyimpanan data cadangan.

K. Point-Point Penting di Balik Suksesnya Evaluasi Sistem Callisto ERP

Ada beberapa point penting yang saya dapatkan di balik suksesnya evaluasi sistem Callisto ERP adalah sebagai berikut: Dapat memperbaiki sistemnya supaya lebih baik sebelumnya dan bisa memuaskan user; Dapat mengetahui kemampuan dan keterbatasan dari sistemnya; dan Harus selalu memelihara sistem dengan baik agar sistemnya berjalan dengan baik dan tidak ada masalah dalam sistem.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yang

mengacu pada tujuan, yaitu: Callisto ERP mempunyai modul-modul yang sudah bisa mengcover kegiatan utama perusahaan serta Callisto ERP masih bisa dicustom hingga memudahkan end user untuk request sesuai kebutuhan; Sistem ini memperoleh nilai dari Cronbach's Alpha atas variabel kualitas sistem sebesar (0,679), variabel kualitas informasi sebesar (0,997), variabel kualitas layanan sebesar (0,995), variabel kinerja karyawan sebesar (0,879), dan variabel kepuasan pengguna sebesar (0,595). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa performance sistem Callisto ERP baik; Kualitas sistem dapat memenuhi standar ISO 9216 sedangkan kepuasan pengguna juga dapat memenuhi standar ISO 9241; dan Sistem tersebut sudah cukup di maintenance oleh pihak IT karena kendala dapat teratasi dengan sangat baik.

V. DAFTAR RUJUKAN

- [1] "About Us." <http://ppu.co.id/#about> (accessed Nov. 19, 2020).
- [2] "Our Products." <http://ppu.co.id/#products> (accessed Nov. 19, 2020).
- [3] M. Yunitasari, "Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi ERP pada Usaha Kecil Menengah," 2005.
- [4] F. Sobhanifard and A. R. Afshari, "Hybrid Method Of Erp Projects Performance Evaluation Using Hybrid Method Of Erp Projects Performance Evaluation Using Data Envelopment Analysis AND," no. June, 2018.
- [5] D. W. T. Putra and R. Andriani, "Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD," *J. Teknolif*, vol. 7, no. 1, p. 32, 2019, doi: 10.21063/jtif.2019.v7.1.32-39.
- [6] "Pengertian Flowchart Dan Jenis-Jenisnya." <https://informatikalogi.com/pengertian-flowchart-dan-jenis-jenisnya> (accessed Mar. 05, 2021).
- [7] F. Sapty Rahayu, R. Apriliyanto, and Y. Sigit Purnomo Wuryo Putro, "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean," *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 1, pp. 34–46, 2018, doi: 10.24002/ijis.v1i1.1704.
- [8] R. Waluyo, M. Dianingrum, and G. D. Dewi, "Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Pelayanan Pasien Pada Klinik Xyz Menggunakan Iso 9126," *J. Pro Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 76–87, 2018.
- [9] Noviyanti, "Accounting System (Saiba) Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrual (Saiba) Menggunakan Model DeLone & McLean," *J. Tata Kelola Akuntabilitas Keuang. Negara*, vol. 2, no. 2, pp. 151–174, 2016.
- [10] P. S. K and S. Pawirosumarto, "Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap penggunaan sistem e-learning di program pascasarjana universitas mercu buana," *J. Manaj.*, vol. 21, no. 2, pp. 282–305, 2017, doi: 10.24912/jm.v21i2.237.
- [11] A. Iskandar, F. Education, T. Agency, and T. N. Amriani, "Empirical Study of Delone and Mclean Model on E-Procurement System Implementation : Case in Ministry of Finance of Indonesia," no. September, 2018.
- [12] E. Krasniqi, D. Hyseni, and B. Cico, "An Evaluation of e-Education System in Kosovo based on DeLone and McLean IS Success Model," *2019 8th Mediterr. Conf. Embed. Comput. MECO 2019 - Proc.*, no. June, pp. 1–4, 2019, doi: 10.1109/MECO.2019.8760053.
- [13] N. Aeni Hidayah, N. Hasanati, R. Novela Putri, K. Fiqry Musa, Z. Nihayah, and A. Muin, "Analysis Using the Technology Acceptance Model (TAM) and DeLone McLean Information System (DM IS) Success Model of AIS Mobile User Acceptance," *2020 8th Int. Conf. Cyber IT Serv. Manag. CITSM 2020*, 2020, doi: 10.1109/CITSM50537.2020.9268859.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. 2017.
- [15] Sugiyono, *METODE Penelitian Dan Pengembangan*. Bandung, 2018.
- [16] S.Santoso, *Mahir Statistik Parametrik : Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan SPSS*. jakarta: PT ELEX Media Komputindo, 2019.
- [17] R.Priyastama, *Buku Sakti Kuasai Spss, Pengolahan Data & Analisis Data*. 2017.